

TEORI DASAR AUDIT MUTU INTERNAL

Dr. Ir. Hisar Sirait, M.A

TIM PAKAR MUTU LLDIKTI 3

**PELATIHAN CALON AUDITOR AMI BERBASIS SPMI.
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG, 30-31 AGUSTUS 2019**

TUJUAN PELATIHAN AMI

Peserta mampu memahami:

1. Alasan pelaksanaan AMI
2. Pengertian AMI
3. Tujuan dan manfaat AMI
4. Istilah yang digunakan dalam AMI
4. Jenis-Jenis AMI
5. Klasifikasi Temuan audit
6. Lingkup (cakupan) AMI
7. Permintaan Tindakan Koreksi

DASAR HUKUM PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

- PASAL 5 AYAT (1) DAN (2) PERMENRISTEKDIKTI NO 62 TAHUN 2016 TENTANG SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI

- 1) SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:
 - a) penetapan Standar Pendidikan Tinggi,
 - b) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
 - c) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
 - d) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
 - e) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.
- 2) Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c dilakukan melalui audit mutu internal.

APA KATA IAPT 3.0 tentang pelaksanaan SPMI

1. LATAR BELAKANG
2. KEBIJAKAN
3. STANDAR PERGURUAN
TINGGI STRATEGI
PENCAPAIAN STANDAR
4. INDIKATOR KINERJA
UTAMA
5. INDIKATOR KINERJA
TAMBAHAN
6. EVALUASI PENCAPAIAN
KINERJA
- 7. PENJAMINAN MUTU**
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil
Evaluasi dan Tindak
Lanjut

- APA yang harus dilakukan:

Memastikan adanya bukti yang sah sistem penjaminan mutu standar yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan, serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

- **Apa yang harus dipersiapkan Pengelola PT:**

Apa kata

IAPT 3.0 tentang
dokumen formal SPMI

Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:

- 1) organ/fungsi SPMI,
- 2) dokumen SPMI,
- 3) auditor internal,
- 4) hasil audit,
- 5) bukti tindak lanjut.

- **Adanya Organisasi SPMI dan kelengkapan organ serta fungsi SPMI.**
- **Adanya kelengkapan Dokumen SPMI (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar dan SPMI, dan Formulir Yang digunakan dalam SPMI)**
- **Ketersediaan Auditor Internal yang memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan Standar Dikti.**
- **Adanya bukti pelaksanaan Audit berupa laporan AMI baik laporan AMI per area audit maupun laporan AMI Institusi**
- **Adanya Bukti Tindak Lanjut berdasarkan hasil pelaksanaan AMI berupa tindakan koreksi, tindakan pengendalian dan dan tindakan peningkatan.**

Penilaian Penjaminan Mutu dalam IAPT 3.0

Elemen	INDIKATOR	SKOR	
		4	3
C.2.4. D. Sistem Penjaminan Mutu	<p>A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, 5) bukti tindak lanjut. 	<p>Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui dari SNI/IKTI, dan menerapkan SPMI berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.</p>	<p>Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek dan memiliki standar yang melampaui dari SNI/IKTI.</p>

APA KATA

IAPT 3.0 – LED tentang Evaluasi Pencapaian Kinerja

1. LATAR BELAKANG
2. KEBIJAKAN
3. STANDAR PERGURUAN
TINGGI STRATEGI
PENCAPAIAN STANDAR
4. INDIKATOR KINERJA
UTAMA
5. INDIKATOR KINERJA
TAMBAHAN
- 6. EVALUASI
PENCAPAIAN KINERJA**
7. PENJAMINAN MUTU
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil Evaluasi
dan Tindak Lanjut

Apa yang harus dilakukan??

- 1) Memastikan adanya deskripsi dan analisis tentang keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan.
- 2) Memastikan adanya pengukuran Capaian kinerja dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi.
- 3) Memastikan adanya Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar,
- 4) Memastikan adanya tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Apa kata IAPT 3.0 tentang RTM

Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.

- Perguruan Tinggi harus melaksanakan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) yang membahas tentang:
 - 1) Hasil pelaksanaan AMI
 - 2) Rencana Tindak lanjut (Umpan Balik)
 - 3) Kinerja Proses dan kesesuaian produk.
 - 4) Hasil tindakan koreksi.
 - 5) Hasil tindak lanjut dari hasil AMI sebelumnya
 - 6) Perubahan yang dilakukan dari hasil AMI.
 - 7) Rekomendasi untuk peningkatan mutu.

ELEMEN	INDIKATOR	SKOR	
		4	3
C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu	<p>B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, 7) rekomendasi untuk peningkatan. 	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan sebagian dari 7 unsur.</p>

PENGERTIAN AUDIT MUTU INTERNAL

Audit Mutu Internal

adalah proses **pengujian** yang **sistematis**, **mandiri**, dan **terdokumentasi** untuk memastikan **pelaksanaan kegiatan** di PT **sesuai prosedur** dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi

AUDIT MUTU INTERNAL BERBASIS SPMI

Adalah AMI merupakan suatu pemeriksaan yang **sistematis** untuk menentukan apakah kegiatan menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif **sesuai** dengan **standar pendidikan tinggi (Standar Dikti) yang telah ditetapkan** untuk mencapai tujuan perguruan tinggi

- AUDIT MUTU bukanlah **asesmen/penilaian** melainkan **pencocokan** KESESUAIAN antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan/program.
- ***JADI AMI DIJALANKAN BUKAN UNTUK MENCARI KESALAHAN TETAPI MENDORONG TAAT AZAS DAN TERTIB PROSEDUR (kepatuhan terhadap STANDAR SPMI yang telah ditetapkan).***

Tujuan Audit Mutu Internal

1. Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan
2. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu
4. Memastikan sistem manajemen memenuhi standar/ regulasi

Manfaat Audit Mutu Internal

Membantu PT mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses:

1. Mengkomunikasikan tujuan PT, Standar Dikti yang ditetapkan PT dan nilai-nilai yang telah ditetapkan.
2. Memantau pencapaian kesesuaian tujuan dengan standar
3. Mengukur akuntabilitas dari pelaksanaan standar

Manfaat AMI bagi Pimpinan PT

- 1. Mengetahui Konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan, dan kompetensi lulusan yang diharapkan (Learning Outcome)**
- 2. Mengetahui Konsistensi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap pencapaian kurikulum dan silabus.**
- 3. Mengetahui Kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual prosedur dan instruksi kerja program studi.**
- 4. Mengetahui Kecukupan penyediaan sarana-prasarana dan sumber daya pembelajaran, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat.**
- 5. Mengetahui Konsistensi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi penelitian dan pengabdian serta kerja sama.**

JENIS AUDIT

Audit internal

Audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar mutu organisasi sendiri (**standar Internal.**

Audit eksternal

Audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap **standar eksternal**

TERMINOLOGI AUDIT

Klien(*Client*):

organisasi/perorangan yang mempunyai hak untuk mengatur atau hak kontrak untuk meminta audit

Teraudit(*Auditee*):

Organisasi/ unit kerja/ orang yang diaudit. Teraudit bisa sekaligus sebagai klien.

Auditor:

orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan audit

Area audit

Area AMI adalah bagian/unit/seksi/laboratorium/perpustakaan yang menjadi obyek audit

TERMINOLOGI AUDIT

Check list (Daftar Tilik):

daftar pertanyaan yang disusun berdasar hasil audit dokumen untuk diverifikasi lebih lanjut dalam audit lapangan/visitasi/kepatuhan.

Temuan Audit (*Audit Findings*):

hasil dari evaluasi bukti audit yang dikumpulkan yang berlawanan dengan kriteria audit.

Kesimpulan audit

rangkuman atau hasil gabungan dari proses audit yang dibuat oleh tim audit, berdasarkan pertimbangan tujuan audit dan semua temuan audit.

TERMINOLOGI AUDIT

Tindakan Koreksi

Tindakan untuk menghilangkan penyebab dari ketidaksesuaian yang dikenali/situasi lain yang tidak dikehendaki.

Tindakan Pencegahan

Tindakan untuk menghilangkan kemungkinan penyebab ketidaksesuaian/ kemungkinan situasi yang tidak dikehendaki.

Verifikasi

Tindakan memastikan, melalui ketetapan tentang bukti obyektif bahwa persyaratan yang ditentukan telah terpenuhi.

Lingkup audit

meliputi semua persyaratan sistem yang berpengaruh terhadap mutu layanan, di antaranya:

- ✓ **Dokumen sistem mutu**
- ✓ **Organisasi**
- ✓ **Komitmen (tanggung jawab) manajemen**
- ✓ **Sumber daya**
 - ✓ **Proses dan pengendaliannya**
 - ✓ **Evaluasi dan perbaikan**

Tahapan Pelaksanaan Audit

Audit **DOKUMEN**

dilakukan oleh auditor untuk memeriksa dokumen yang dimiliki teraudit.

Audit **LAPANGAN**

dilakukan untuk memverifikasi potensi temuan yang telah dipersiapkan pada daftar tilik (checklist

Klasifikasi Temuan Audit

Untuk temuan yang belum mencapai dan menyimpang dari standar maka temuan tersebut dikategorikan Observasi (OB) atau Ketidaksesuaian (KTS).

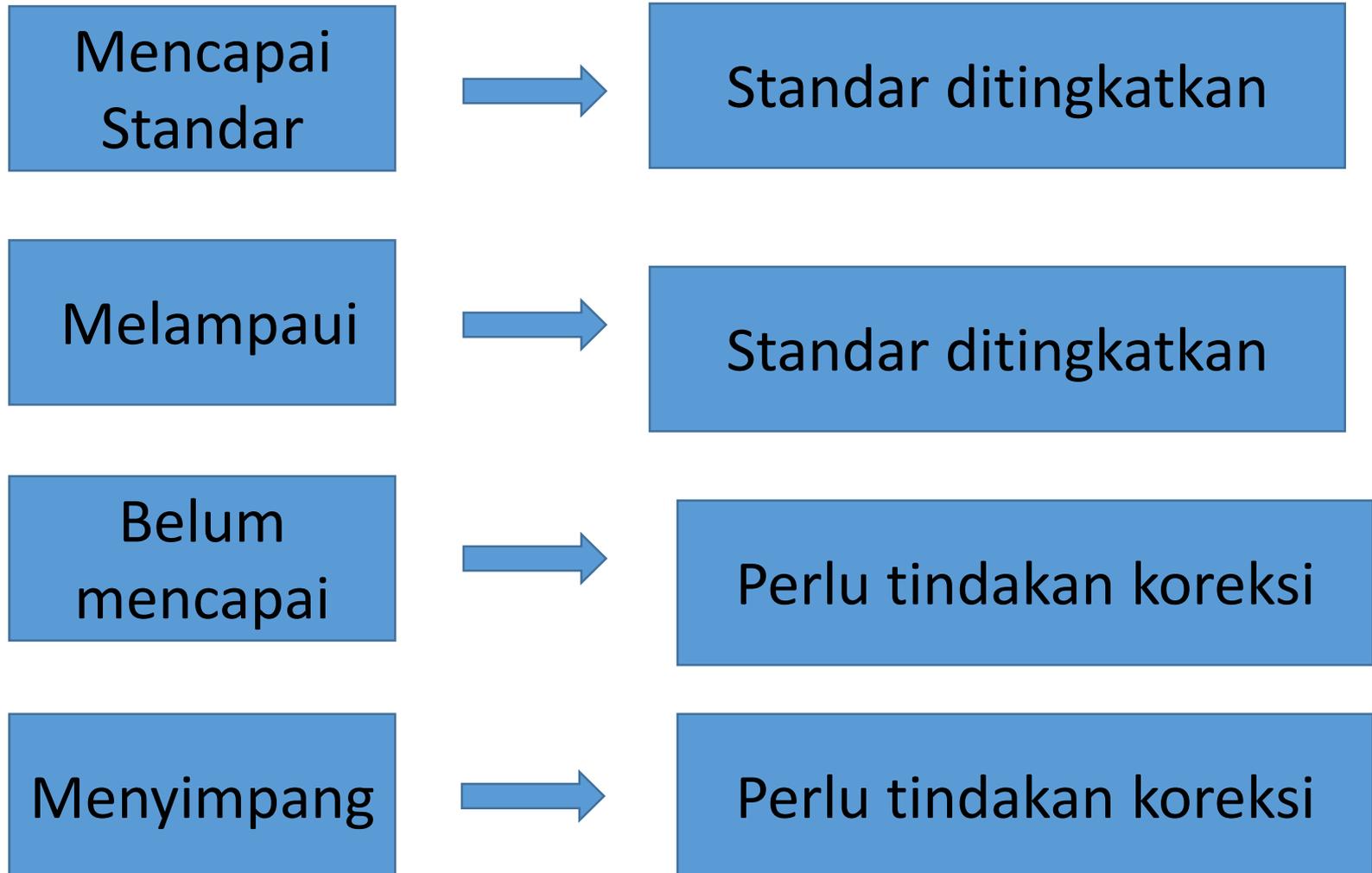
Observasi (OB):

Temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki

Ketidaksesuaian: Temuan yang belum mencapai, menyimpang dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan PT

- **Ketidaksesuaian (KTS) MINOR:** Ketidaksesuaian yang memiliki dampak terbatas terhadap sistem mutu.
- **Ketidaksesuaian (KTS) MAJOR:** Ketidaksesuaian yang memiliki dampak luas terhadap sistem mutu.

TEMUAN AUDIT – PERMINTAAN TINDAKAN



PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI

Permintaan perbaikan kepada auditee atas dasar laporan audit agar auditee menghilangkan KTS atau penyebab KTS

TINDAKAN KOREKSI

Tindakan yang diambil untuk meniadakan sebab-sebab ketidaksesuaian, cacat, atau hal-hal lain yang tidak diinginkan, sehingga dapat mencegah pengulangan hal-hal di atas untuk mengarah pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Cara mendapatkan Tindakan Koreksi

- Identifikasi akar masalah dari KTS.
- Analisis semua penyebab terjadinya KTS.
- Pilih metode yang sesuai untuk perbaikan dan mencegah pengulangan KTS.
- Terapkan langkah pengendalian.
- Dokumentasi tindakan koreksi yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Secara umum, pemahaman pengertian Audit Mutu Internal diperlukan untuk :

1. Merencanakan program Audit Mutu Internal dengan membuat jadwal dan daftar pengecekan audit yang baik.
2. Menentukan auditor yang bertugas dengan tepat.
3. Melakukan pemeriksaan dan verifikasi hasil audit sebelumnya dengan efektif.



**TERIMA
KASIH
ATAS PERHATIANNYA
APA ADA
PERTANYAAN?**